

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian negara kita dewasa ini semakin pesat. Proses pelaksanaan pembangunan perekonomian tersebut bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah, tetapi juga menuntut partisipasi dari masyarakat. Salah satu wujud partisipasi masyarakat adalah peran pihak swasta dalam pembangunan perekonomian.

Peran serta tersebut tampak dengan semakin berkembangnya berbagai jenis industri. Melalui proses produksi, perusahaan – perusahaan manufaktur menunjang tersedianya berbagai kebutuhan masyarakat. Di samping untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, sektor industri juga ditujukan untuk mengurangi ketergantungan pada impor.

Setiap perusahaan yang didirikan baik yang kecil maupun yang besar pada dasarnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan mendapatkan laba yang memadai dan penting bagi perusahaan. Laba diartikan sebagai selisih lebih antara jumlah penghasilan dengan biaya yang dikorbankan. Laba yang diperoleh ini selanjutnya akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, peningkatan kemakmuran perusahaan, perluasan kapasitas produksi perusahaan, dan sebagainya.

Sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan umumnya diukur dari besar laba yang dicapainya. Pencapaian tujuan tersebut

akan lebih berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan – kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan yang baik. Jadi untuk memperoleh tingkat laba yang diinginkan itu, perencanaan laba memegang peranan yang penting. Salah satu alat bantu untuk melakukan perencanaan laba adalah dengan menggunakan Analisis *Cost - Volume - Profit*.

Untuk mengetahui sejauh mana peranan analisis *Cost-Volume-Profit* dalam menentukan laba optimum maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berhubungan dengan analisis *Cost-Volume-Profit* dengan judul :”**Peranan Analisis CVP (*Cost-Volume-Profit*) Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Perusahaan Di PT. KANAAN HANDIS PERKASA dalam Meningkatkan Profitabilitas**”.

I.2 Identifikasi Masalah

Salah satu ukuran yang lazim digunakan dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah laba. Setiap perusahaan menginginkan laba yang sebesar – besarnya. Perencanaan laba diperlukan agar pihak manajemen dapat memperkirakan tingkat pendapatan yang akan diperoleh, biaya yang harus dikeluarkan, dan volume penjualan yang harus terjadi agar dapat mencapai tingkat laba yang optimum.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah perusahaan telah menggolongkan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel ?

2. Bagaimana manfaat analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam menentukan laba optimum?
3. Sampai sejauh mana perusahaan dapat mencapai tingkat volume penjualan (unit) dan pendapatan (Rp) sehingga mencapai *break even*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan penggolongan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
2. Untuk mengetahui manfaat analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam menentukan laba optimum.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan dapat mencapai tingkat volume penjualan dan pendapatan dengan sehingga mencapai *break even*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai peranan analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat bantu manajemen dalam menentukan laba optimum diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis:
untuk meningkatkan pengetahuan tentang peranan analisis *Cost-Volume-Profit* dengan melihat praktiknya secara langsung di perusahaan.

2. Bagi perusahaan:

sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan perusahaan.

3. Bagi pihak lain:

untuk meningkatkan pengetahuan bagi orang yang membaca tentang peranan analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat bantu manajemen dalam menentukan laba optimum.

1.5 Rerangka Pemikiran

Berhasil tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tugas manajemen adalah untuk merencanakan masa depan perusahaannya agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang dan direncanakan bagaimana menghadapinya sejak sekarang.

Bagi kebanyakan badan usaha yang didirikan, tujuan utamanya adalah laba. Maka dari itu perencanaan laba adalah unsur yang sangat penting sebagai langkah awal dari kegiatan operasi perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan, terutama akan bergantung pada keberhasilan

pencapaian volume penjualan produk atau jasa, biaya serta harga jual produk atau jasa itu sendiri. Ketiga faktor ini akan saling berkaitan dimana biaya yang dikeluarkan akan menentukan harga jual dan harga jual akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian volume penjualan yang pada akhirnya meningkatkan laba.

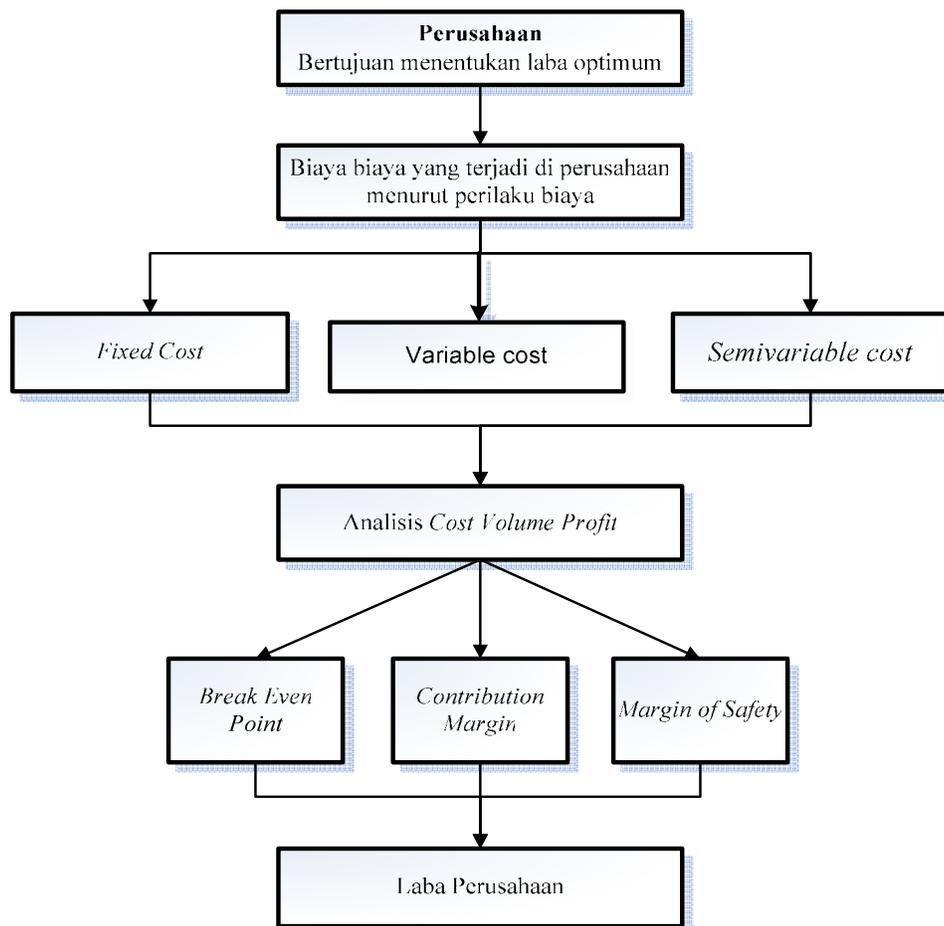
Untuk peningkatan laba, manajemen memerlukan suatu analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba. Salah satu metode analisis yang dianggap sesuai dengan persoalan tersebut adalah analisis *Cost-Volume-Profit*.

Analisis *Cost-Volume-Profit* adalah suatu pengujian hubungan yang sistematis antara harga jual, volume penjualan, biaya, dan laba. Dengan analisis *Cost-Volume-Profit*, manajer dapat mengetahui bagaimana dampak dari perubahan-perubahan variabel yang terjadi terhadap variabel lainnya.

Metode analisis *Cost-Volume-Profit* dapat digunakan untuk menentukan suatu titik dimana volume penjualan yang dihasilkan berada pada kondisi dimana total pendapatan sama besarnya dengan total biaya, juga dapat menentukan suatu titik dimana volume penjualan yang dihasilkan berada pada kondisi dimana total pendapatan yang diharapkan tercapai. Dengan analisis *Cost-Volume-Profit*, juga dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar realisasi penjualan boleh turun dari tingkat penjualan yang ditargetkan sebelum terjadi kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: :”Peranan Analisis CVP (*Cost-Volume-Profit*) Dalam Meningkatkan laba Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Perusahaan “.

BAGAN RERANGKA PEMIKIRAN



1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mengumpulkan data untuk kemudian diolah, dianalisis, dan

diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian secara langsung guna mengolah data primer yang diperlukan.

Teknik penelitian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

- b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dari data dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan dari buku-buku literature, catatan kuliah serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar memperoleh pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi.

1.7 Lokasi dan Waktu

Penulis melakukan penelitian pada "PT. KANAAN HANDIS PERKASA", yang berlokasi di jalan Ahmad Yani No. 15, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Waktu yang dipergunakan untuk penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai.